

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Pada akhir program kerja profesi ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sensor HCD6818 dalam pemantauan kualitas udara ambien di PT Manunggaling Rizky Karyatama Telnics telah berhasil secara optimal. Sensor tersebut mampu mengambil data elemen polutan dengan tingkat akurasi yang tinggi, mengolah informasi secara efisien, dan mengirimkan hasil pemantauan secara waktu nyata. Keberhasilan ini membuktikan bahwa teknologi sensor udara memberikan kontribusi positif dalam pemantauan lingkungan, terutama dalam mengidentifikasi dan mengukur tingkat polusi udara.

Sensor HCD6818 tidak hanya memberikan data yang akurat namun juga memudahkan praktikan dalam interpretasi data yang dihasilkan. Kemampuannya untuk berjalan secara mandiri dalam mengambil data, mengolahnya, dan mengirimkan informasi dengan cepat menjadi aspek kunci yang mendukung keberhasilan program kerja profesi ini.

Oleh karena itu, simpulan ini tidak hanya mencerminkan kesuksesan teknologi sensor udara dalam konteks proyek ini, tetapi juga memberikan gambaran bahwa integrasi sensor semacam ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk pemantauan lingkungan di berbagai skala, dari level industri hingga skala lebih kecil seperti di lingkungan sekitar perumahan atau perkantoran.

Dalam konteks pengalaman praktikan, program kerja profesi ini memberikan tambahan nilai dengan melibatkan praktikan dalam pekerjaan praktis yang relevan dengan bidang studi. Selain memenuhi persyaratan Universitas Pembangunan Jaya, durasi minimal 400 jam kerja dan bobot 3 SKS, pekerjaan ini memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang sulit diperoleh di lingkungan akademis.

4.2 Saran

Teruntuk praktikan yang akan datang, disarankan agar lebih memfokuskan program kerja profesi pada pengembangan keterampilan teknis dan penerapan konsep teori yang telah dipelajari di perkuliahan. Selain itu, menggali lebih dalam aspek manajemen proyek dan kolaborasi tim dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program kerja profesi.

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus mendukung dan mengintegrasikan mahasiswa dalam proyek-proyek praktis. Keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata dapat memberikan manfaat ganda, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi perusahaan itu sendiri melalui kontribusi ide segar dan solusi inovatif.

Untuk mahasiswa yang berminat melaksanakan KP di masa mendatang, diharapkan agar lebih proaktif dalam mencari proyek yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka. Hal ini akan memastikan bahwa mereka dapat mendapatkan pengalaman yang paling relevan dengan bidang studi mereka.

Terakhir, kepada pihak kampus, perlu dipertimbangkan peningkatan fasilitasi dan pemantauan program kerja profesi guna memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman yang maksimal dan sesuai dengan tujuan program. Hal ini dapat melibatkan peningkatan komunikasi antara universitas dan perusahaan mitra untuk menyelaraskan ekspektasi dan memastikan keberhasilan program kerja profesi.